

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Rencana penelitian dijelaskan agar dapat menggambarkan terkait penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena pada konteks sosial secara alamiah yang akan mengedepankan sebuah proses hubungan dan juga komunikasi antara peneliti dan juga kejadian yang akan diteliti²⁹.

Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif studi kasus ini diterapkan untuk mengetahui *self awareness* pada mahasiswa korban kekerasan dalam pacaran di Kabupaten Jombang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan fenomenologi yang mana termasuk pada salah satu jenis penelitian kualitatif yang kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi untuk mengetahui fenomena esensial informan dalam pengalaman hidupnya³⁰.

2. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti

²⁹ Emzir. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2019, hlm. 3

³⁰ Sugiyono. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: Alfabeta. 2013, hlm. 25

sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama³¹. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

3. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian di organisasi kedaerahan IMJ di kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan pada organisasi tersebut terdapat mahasiswa yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran. Subjek pada penelitian ini berjumlah 5 orang, dengan ketentuan aktif sebagai anggota IMJ, serta pernah mengalami kekerasan dalam pacaran.

4. Data dan sumber data

Sumber data adalah informasi penting yang harus didapatkan peneliti dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data akurat dan valid³². Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasannya:

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung, seperti halnya hasil dari wawancara pada subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur data langsung sebagai informasi yang dibutuhkan. Data primer yaitu

³¹ Lexy J. Moloeng. Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008, hlm. 125

³² Lexy J. Moloeng. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007, hlm 7

perkataan, pernyataan dan ungkapan dari kelima subjek yang telah ditentukan³³. Data primer pada penelitian ini adalah 5 orang mahasiswa pernah mengalami kekerasan dalam pacaran.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian)³⁴. Data sekunder pada penelitian ini adalah data-data penguat lainnya yang berkaitan dengan *self awareness* maupun kekerasan dalam pacaran, yang berupa dokumentasi dan *significant others* yang diperoleh dari dari sahabat informan.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang diperlukan dalam pengumpulan data didalam penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan pertanyaan dari penelitian tersebut³⁵. Pada penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atau gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian³⁶. Observasi pada penelitian ini terkait bagaimana kondisi mahasiswa yang sedang dan atau mengalami kekerasan dalam pacaran.

³³ Saifudin Azwar. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004, hlm. 91

³⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta. 2018, hlm 2

³⁵ Juliansyah Noor. Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Pranada Media Group. 2012, hlm. 138

³⁶ Musfiqon. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2012, hlm. 199-200

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai segala topik atau masalah yang akan diangkat oleh peneliti kepada informan atau terpercaya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti melalui mahasiswa yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran yang didasarkan pada aspek-aspek *self awareness* dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi *self awareness*.

Wawancara yang dilakukan peneliti, yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif sebab peneliti secara bebas memberikan pertanyaan sesuai dengan topik dan tema yang telah ditentukan dan peneliti dapat melakukan improvisasi dalam memberikan pertanyaan sesuai dengan alur alamiah atau sesuai respon informan asalkan tetap pada topik dan tema.³⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti berupa catatan, kondisi objektif lokasi penelitian, dan objek penelitian secara langsung³⁸. Data yang dimaksud berupa foto dan rekaman.

6. Teknik analisis data

Dalam analisis data kualitatif peneliti berusaha melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau sub kasus dengan mendeskripsikan,

³⁷ Haris Herdiansyah. 2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, hal 31-32

³⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002, hlm. 206

menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data data yang dianalisis. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁹ Teknik-teknik dalam analisis data, yaitu:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak diperlukan⁴⁰. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data berikutnya, serta mencari bila diperlukan kembali.

b. *Data display* (penyajian data)

Tahap berikutnya pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya⁴¹. Sehingga dengan menyajikan data, dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

³⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2016, hlm. 337

⁴⁰ Ibid, hlm. 338

⁴¹ Ibid, hlm. 341

c. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan)

Tahap akhir pada teknik analisis data pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Peneliti akan membuat perbandingan antar temuan agar dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁴².

7. Keabsahan data

Hasil penelitian kualitatif perlu diuji tingkat keabsahan atau tingkat keterpercayaan terlebih dahulu dengan menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan teknik. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu⁴³. Sehingga pengecekan data kembali dilakukan dengan menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data melalui cara-cara berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016, hlm. 345

⁴³ *Ibid*, hlm. 372

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.